

EVALUASI HUBUNGAN UKURAN TUBUH TERHADAP BOBOT BADAN PERSILANGAN AYAM MURUNG PANGGANG DAN KUB BOGOR F3 PADA AWAL PERTUMBUHAN

Fatkhurrahman
21/481988/PT/09069

INTISARI

Permintaan terkait produk peternakan di Indonesia semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara ukuran tubuh dan bobot badan ayam hasil persilangan Murung Panggang dan KUB Bogor generasi ketiga (F3) pada fase awal pertumbuhan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menggunakan 98 ekor ayam F3 yang dipelihara hingga umur 10 minggu. Parameter yang diamati meliputi bobot badan serta ukuran tubuh, yaitu lebar dada, panjang *shank*, lingkar dada, dan panjang sayap pada umur 2, 4, dan 6 minggu. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Pearson 2-tailed untuk menentukan hubungan antara bobot badan umur 10 minggu dengan parameter ukuran tubuh pada umur sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot badan ayam memiliki korelasi yang kuat dengan ukuran tubuh pada umur 4 dan 6 minggu, dengan nilai korelasi tertinggi antara bobot badan umur 10 minggu dengan bobot badan umur 6 minggu ($r = 0,90$; $P < 0,01$). Lebar dada, panjang *shank*, dan lingkar dada juga menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap bobot badan ($P < 0,01$), sedangkan panjang sayap memiliki korelasi yang lemah, terutama pada umur 2 minggu ($r = 0,13$). Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran tubuh, khususnya bobot badan, lebar dada, panjang *shank*, dan lingkar dada pada umur awal dapat dijadikan sebagai indikator seleksi untuk memprediksi bobot badan ayam pada umur 10 minggu. Namun, panjang sayap tidak dapat digunakan sebagai parameter seleksi yang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua parameter yang digunakan memiliki hubungan terhadap bobot badan kecuali pada bagian panjang sayap umur 2 minggu.

(Kata kunci: Murung Panggang, KUB, Bobot Badan, Ukuran Tubuh, Korelasi)

EVALUATION OF THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY SIZE AND BODY WEIGHT OF CROSSBREDS OF MURUNG PANGGANG CHICKEN AND KUB BOGOR F3 AT EARLY GROWTH STAGE

Fatkhurrahman
21/481988/PT/09069

ABSTRACT

The demand for livestock products in Indonesia is increasing. This study aimed to evaluate the relationship between body size and body weight of third generation (F3) crossbred Murung Panggang and Bogor KUB chickens in the early growth phase. This study was conducted in Semanu District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Region, using 98 F3 chickens reared until 10 weeks of age. Parameters observed included body weight and body measurements, namely breast width, shank length, breast circumference, and wing length at 2, 4, and 6 weeks of age. Data were analyzed using Pearson 2-tailed correlation to determine the relationship between 10-week-old body weight and body size parameters at the previous age. The results showed that chicken body weight had a strong correlation with body size at 4 and 6 weeks of age, with the highest correlation value between 10-week-old body weight and 6-week-old body weight ($r = 0.90$; $P < 0.01$). Breast width, shank length and breast circumference also showed significant correlations with body weight ($P < 0.01$), while wing length had a weak correlation, especially at 2 weeks of age ($r = 0.13$). This finding indicates that body size, especially body weight, breast width, shank length and breast circumference at early age can be used as selection indicators to predict the body weight of chickens at 10 weeks of age. However, wing length cannot be used as an effective selection parameter. The results of this study showed that all parameters used had a relationship with body weight except for wing length at 2 weeks of age.

(Key Words: Murung Panggang, KUB, Body Weight, Body Size, Correlation)